

## ABSTRAK

Yanuaris Bey, 20.75.6946. *Meninjau Budaya Bere Dheko pada Masyarakat Toda dalam Perspektif Orang Samaria yang Murah Hati (Luk, 10:25-37)*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk: (1) menjelaskan budaya *bere dheko* dalam kehidupan masyarakat Toda; (2) menggali inspirasi sabda Tuhan dalam perumpamaan orang Samaria yang murah hati (Luk, 10:25-37); (3) menelaah *bere dheko* dalam terang perspektif orang Samaria yang murah hati.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini ialah penelitian deskriptif kualitatif yang meliputi penelitian lapangan serta studi kepustakaan. Sasaran atau objek penelitian ini ialah budaya *bere dheko* yang dilaksanakan oleh masyarakat Toda. Sumber utama penelitian ialah para informan kunci seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, dan tokoh pemerintah yang mempunyai pemahaman baik tentang budaya *bere dheko*. Selain itu, adapun sumber pendukung seperti buku-buku, jurnal, dokumen, kamus, Kitab Suci dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan erat dengan penelitian ini.

*Bere dheko* merupakan budaya saling membantu sesama yang sedang menderita, secara khusus dalam momen kematian, entah dengan materi atau dengan kehadiran yang dihidupi oleh masyarakat Ngada umumnya dan masyarakat Toda khususnya. Namun, masyarakat Toda kini dihadapkan pada polemik yang cukup serius menyangkut model pelaksanaan *bere dheko*. Model pelaksanaan *bere dheko* dinilai membebani masyarakat dalam banyak aspek kehidupan seperti ekonomi dan sosial. Berdasarkan inspirasi dari perumpamaan orang Samaria yang murah hati dalam Luk. 10:25-37, masyarakat Toda dituntun untuk menolong sesama tanpa banyak perhitungan. Solidaritas persaudaraan yang dilandasi oleh semangat cinta kasih mampu membebaskan sesama dari situasi penderitaannya. Masyarakat Toda perlu menyadari tanggung jawab moral dan sosial untuk memperjuangkan kebaikan bersama. Oleh karena itu, kesediaan dan keterbukaan untuk menerima inovasi baru harus dimiliki oleh masyarakat Toda.

**Kata kunci:** *bere dheko*, masyarakat Toda, solidaritas, orang Samaria.

## ABSTRACT

Yanuaris Bey, 20.75.6946. *Reviewing The Bere Dheko Culture of The Toda Society in The Perspective of the Good Samaritan (Luke, 10:25-37)*. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2024.

Writing this thesis was intended to: (1) explain the deep culture *bere dheko* in the life of Toda people; (2) draw inspiration from the Word of God in the parable of the good Samaritan (Luke, 10:25-37); (3) study the *bere dheko* in the light of the good Samaritan's perspective.

The methods used in writing the thesis are qualitative descriptive research, including field and literature studies. This objective or object of research is the Toda society's *bere dheko* culture. The primary research sources are key informants such as indigenous, public, and government figures who have a good understanding of *bere dheko* culture and supporting sources such as books, journals, documents, dictionaries, scriptures and other sources closely related to the study.

*Bere dheko* is a common culture to help people in need, especially during the death of loved ones, with or without goods, that is practiced by Ngada tribe in general and the Toda people in particular. These donations are intended to help neighbors in such sudden tragedies as death. However, the Toda people is now being confronted by a polemic that is quite serious regarding the *bere dheko* model. In many aspects of life such as economics and social, a sustainable model must be expected. Based on the inspiration of the good Samaritan's parable in Luke 10,25-37, the Toda society is invited to help others without much calculation. The generosity of the Samaritans should encourage the Toda community to help others without seeing the origin and background of the tribe or religion. Brotherly solidarity founded by a spirit of love is capable of relieving others from their plight. The Toda people need to be aware of the moral and social responsibility to fight for the good together. Therefore, the willingness and openness to receive innovations must be possessed by the Toda people.

**Key Words:** *bere dheko*, the Toda society, solidarity, Samaritan.